

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Para kyai, ustadz, dan santri di pesantren mengikuti pembelajaran yang menekankan pentingnya moralitas agama sebagai kerangka perilaku sehari-hari. Pada saat yang sama, ada pula pesantren yang fokus pada pendidikan kewirausahaan, bukan sekedar pengajaran agama. Pondok Pesantren Entrepreneur merupakan pondok pesantren modern yang mencetak santri menjadi seorang Entrepreneur (wirausaha). Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur mendapatkan ilmu atau pengetahuan tentang Entrepreneurship (kewirausahaan) melalui program yang sudah ada di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus didirikan pada tahun 2008. Dipimpin oleh Dr. KH. Sofiyah Azharumy Hady, Lc., MA. bersama istrinya, Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah, pendirian pesantren ini didorong oleh komitmen dan tekad kuat mereka untuk mengabdikan diri dan menyebarkan ilmu melalui dakwah. Awalnya, kegiatan pondok pesantren dimulai dengan pengajian rutin pada Minggu siang dan sema'an Al-Qur'an yang diadakan oleh Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah. Jumlah jamaah yang hadir saat itu sekitar 50 orang, namun kini telah bertambah menjadi sekitar 100-200 orang. Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus telah berkembang dan dikenal luas sejak berdiri pada tahun 2008, berkat kerja keras dan komitmen semua pihak yang terlibat.¹

Para pendidik di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus sangat ingin menghasilkan generasi muda yang cerdas dan berwawasan luas dalam segala hal. Spiritualitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan

¹ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang sejarah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

menjadi tiga landasan filosofi pedagogi pesantren ini.² Program pendidikan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus dibangun berdasarkan ketiga prinsip tersebut. Para santri di pesantren mempraktikkan masing-masing prinsip ini melalui acara-acara yang terencana dengan baik. Kerohanian, public speaking yang luar biasa, kemampuan menulis yang baik, dan pemecahan masalah merupakan tambahan hasil pembelajaran kompetensi yang diharapkan dimiliki santri di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus, selain ketiga pilar tersebut.³ Mengingat para santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus juga merupakan santri, maka keberhasilan akademis mereka diyakini akan membuat mereka menonjol dibandingkan teman sebayanya.

Data tersebut menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah lembaga pendidikan yang sangat ideal dalam membimbing generasi muda Islam dengan pengetahuan agama dan umum yang mendalam. Selain itu, para santri di pondok pesantren ini mendapatkan berbagai kesempatan pelatihan di berbagai bidang untuk menjadikan mereka cerdas, berkompeten, dan terampil. Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus, para santri juga harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk mendukung pencapaian nilai dan hasil pembelajaran di pondok pesantren.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus terletak di Desa Honggosoco, RT. 06 RW. 01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Secara geografis, pondok pesantren ini dikelilingi oleh:

² Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang nilai di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

³ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang capaian pembelajaran di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

- a. Sebelah Barat, berbatasan dengan rumah penduduk setempat salah satunya rumah KH. Miftahuddin serta MTs MA Hasyim Asy'ari 3 Kudus.
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan UD. Mbah Agus dan Masjid Baitul Mu'minin.
- c. Sebelah Utara, berbatasan dengan ladang atau sawah masyarakat.
- d. Sebelah Selatan, berbatasan dengan apotek Sido Waras dan rumah penduduk setempat.⁴

Berdasarkan lokasi geografisnya, Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus menjadi lembaga pendidikan agama yang strategis dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- a. Visi :
Mencetak santri yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan beramal amaliyah, kreatif, terampil, mampu berkompetisi dalam era global, berdedikasi tinggi dalam agama bangsa serta memiliki sikap mawaddah (kasih sayang) dalam menjalankan sesuatu.⁵
- b. Misi :
Misi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus diambil dari nama pondok pesantren sendiri yaitu dari kata “MAWADDAH” yang memiliki akronim :
 - 1) M (*Motivation*), artinya hal ini mencakup mendidik siswa untuk menjadi Muslim yang taat, cerdas, terampil, sehat secara fisik, dan termotivasi untuk mengikuti Allah SWT dan Rasul-Nya; hal ini sesuai dengan prinsip yang digariskan dalam Pancasila.
 - 2) A (*Awareness*), artinya Memotivasi murid-murid untuk mengikuti jejak para ulama dan dai yang jujur,

⁴ Data diperoleh dari hasil observasi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

⁵ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang visi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

teguh, dan tegas dalam menerapkan syariat Islam serta merupakan pebisnis yang kompeten.

- 3) W (*Wisdom*), artinya tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan rasa jati diri bangsa yang kuat, sehingga memungkinkan mereka menjadi individu berwawasan luas yang mampu berkontribusi dan bertanggung jawab terhadap negara dan negara dengan bijaksana.
- 4) A (*Attitude*), artinya Mengajari siswa untuk mengembangkan identitas dan sikap keagamaan sekaligus membina pendidikan menyeluruh yang mencakup pengetahuan dan keterampilan.
- 5) D (*Dream*), artinya memberikan siswa pendidikan yang menumbuhkan optimisme dan memungkinkan mereka mengembangkan aspirasi yang tulus.
- 6) D (*Dignity*), artinya tanamkan dalam diri mereka nilai-nilai integritas dan pentingnya menjunjung tinggi kehormatan dalam segala situasi dan lingkungan.
- 7) A (*Action*), artinya menanamkan dalam diri mereka semangat yang tiada henti untuk mengejar dan mewujudkan cita-cita yang telah ditentukan atau direncanakan.
- 8) H (*Hospitality*), artinya tanamkan dalam diri mereka perlunya menjaga kerendahan hati setiap saat.⁶

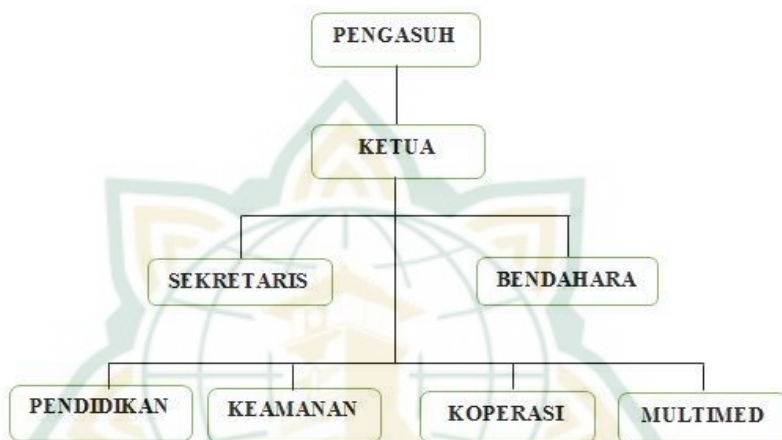
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Struktur organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas sesuai dengan deskripsi pekerjaan masing-masing, sehingga tidak ada pelanggaran terhadap hak atau kewajiban pihak lain. Berikut adalah struktur

⁶ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang misi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah
Jekulo Kudus:⁷

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi
Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah



Keterangan:

- a. Pelindung : 1. H. Su'udi
- b. Pengasuh : 1. Dr. KH. Sofiyen Azharumy Hady, Lc.,
M.A
2. Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah
- c. Ketua : 1. Ulumil Istifaiyah
2. Muhammad Aliul Munif
- d. Sekretaris : 1. Sri Fauziyah
2. Kholifatur Rohmah
3. Ahmad Faza Wafal Arfat
- e. Bendahara : 1. Diah Ayu Kusumawati
2. Silma Maulin Najwa
3. Muhammad Maftuh Ahnan
- f. Pendidikan : 1. Risa Khoirun Nisa
2. Elya Khoirul Fauziyah
3. Ahmad Zahir Faidloni
- g. Keamanan : 1. Rizqi Nur Anggraini
2. Sya 'bandiyatus Salma

⁷ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang struktur kepengurusan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus, pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

3. Verry Ilyas Maulana

h. Koperasi : 1. Fina Eva Riyanti

i. Multimedia : 1. Ahmad Jauharil Irsyad

5. Jadwal Kegiatan Santri

Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah tidak hanya belajar mengaji saja (spiritual) tapi juga melaksanakan program pesantren lainnya mencakup nilai leadership dan entrepreneurship. Setiap santri dijadwalkan untuk menjaga usaha milik pesantren dengan menyesuaikan jadwal kuliah. Berbagai bidang usaha yang ada di pondok pesantren meliputi Toko Sandal Sepatu Harmoni 1&2, Kedai Nyoklat, Pertamina Al-Mawaddah 1&2 dan Eduwisata Al-Mawaddah. Para santri sendiri membawahi dan mengurus seluruh aspek bidang usaha, dibawah pengawasan dan arahan dari pengasuh Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Berikut jadwal kegiatan kemahasiswaan di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus:

Tabel 4. 1

Jadwal Kegiatan Harian Santri⁸

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah 2024

No	Jam	Kegiatan	Tempat	Ket
1.	03.30-04.15	Qiyamul Lail Asmaul Husna Murottal Al quran	Aula Pondok	Santri
2.	04.15-04.30	Persiapan Jamaah Subuh	Aula Pondok	Santri dan Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA.
3.	04.30-06.00	Ngaji Kitab Ihya' Ulumuddin	Aula Pondok	Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA.
4.	06.00-06.30	Piket Harian	Lingkungan Pondok	Santri
5.	06.30-	Persiapan Kuliah /	-	Santri

⁸ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang jadwal harian santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 1 April 2024, pukul 13.00 WIB.

	07.30	Jaga		
6.	07.30-16.00	Kuliah / Jaga	-	Santri
7.	16.00-17.00	Ngaji Setoran Al-Qur'an	Aula Pondok	Ustadz Nur Huda Al-Hafidz
8.	17.00-18.00	Murottalan Al-Qur'an	Aula Pondok	Santri
9.	18.00-18.30	Jamaah Sholat Maghrib Pembacaan Al Waqiah	Aula Pondok	Santri
10.	18.30-19.30	Kuliah / Ngaji Malam	Aula Pondok	Ustadz
11.	19.30-20.00	Jamaah Sholat Isya	Aula Pondok	Santri
12.	20.00-20.45	Ngaji Setoran Al quran Bil Ghoib / Bil Nadhor	Aula Pondok	Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah
13.	20.45-22.00	Belajar Bersama	Aula Pondok	Santri
14.	22.00-03.00	Istirahat	Kamar	Santri

Tabel 4. 2
Jadwal Kuliah/Ngaji Malam⁹
Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah 2024

No	Hari	Kitab	Ustadz
1.	Ahad	Semaan Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah	Pengasuh
2.	Senin	At Tibyan	Uztadz Nur Huda Al-Hafidz
3.	Selasa	Fathul Qorib	KH. Miftahuddin
4.	Rabu	Sittin Al-'Adaliyah	KH. Nur Said
5.	Kamis	Tahlil dan Barzanji	Semua Santri
6.	Jumat	Al-'Imrithi	Ustadz Khayyudin
7.	Sabtu	Qiro'ah	KH. Muhtadin

6. Keadaan Kyai (Pengasuh) dan Ustadz Ustadzah

Kyai, atau pengasuh, dan ustadz memainkan peran penting dalam sebuah pesantren. Kyai, atau pengasuh, dan ustadz bertugas mendidik santri untuk mengembangkan karakter (moral) yang baik dan mengawasi proses pembelajaran. Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus, pengasuh dan ustadz tinggal berdekatan dengan lingkungan atau kawasan pesantren. Santri dididik dan dibimbing oleh pengasuh dan ustadz secara langsung, baik dari segi ilmu agama maupun ilmu lainnya, guna memperkaya ilmu dan pengalaman santri serta mengembangkan akhlak mulianya. Kitab kuning tidak hanya diajarkan di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah, namun santri juga dibina dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak yang patut diteladani, mahir mengaji, serta keterampilan dalam berniaga dan berdagang.

Di bawah ini informasi nama-nama pengasuh, ustadz, dan ustadzah di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus:

⁹ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang jadwal kuliah / ngaji malam santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 13.00 WIB.

Tabel 4. 3
Data Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah¹⁰
Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah 2024

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Pendidikan	Kualifikasi
1.	Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc., M.A	Pesantren dan S3 Fakultas Syariah	Ahli Hukum Syariah
2.	Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidzah Al-Qur'an
3.	KH. Miftahuddin Jalil	Pesantren Salaf	Kyai Kitab Salaf
4.	KH. Muhtadin Ali, S. Pd	Pesantren dan S1 Pendidikan Agama Islam	Pendidik Mata Pelajaran PAI
5.	Ustadz Nur Huda Al-Hafidz	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidz Qur'an
6.	KH. Nur Said, M.A., M.Ag	Pesantren dan S2 Filsafat dan Agama dan Lintas Budaya	Filsuf dan sejarawan
7.	Ustadz Khayyuddin, S.H.I	Pesantren dan S1 Ahwalusy Syahsyiyyah	Ahli Hukum Keluarga Islam
8.	Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah	Pesantren Tahfidzul Qur'an	Hafidzah Qur'an

Profil Kyai (Pengasuh) dan Ustadz Ustadzah Pengusaha Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1. Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA. adalah alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qanun Al-Azhar Kairo Mesir, S2 Fakultas Interreligious and Cross-Curtural

¹⁰ Data diperoleh dari dokumentasi tentang data kyai ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 13.00 WIB.

Studies UGM Yogyakarta, dan S3 di UIN Walisongo Semarang.

2. Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah adalah alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.
3. KH. Miftahuddin adalah alumni dari MA Tasywiquth Thulab Salafiyah (TBS) Kudus dan Pondok Pesantren Pakis Pati.
4. KH. Muhtadin, S. Pd adalah alumni S1 STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.
5. Ustadz Nur Huda Al-Hafidz adalah alumni Yanbu'ul Qur'an Kudus.
6. KH. Nur Said, M.A., M.Ag. adalah alumni S1 UIN Yogyakarta Jurusan Tarbiyah dan S2 selama dua kali di UIN Yogyakarta Jurusan Filsafat dan UGM Jurusan Agama dan Lintas Budaya, dan saat ini menyelesaikan S3 di UPI Bandung.
7. Ustadz Khayyuddin, S.H.I adalah alumni S1 IAIN Kudus Jurusan Syariah Ahwalusy Syahsiyyah.
8. Ustadzah Rif'atin Al-Hafidzah alumni dari Pesantren Miftahul Ulum (Genuk) Semarang yang di asuh oleh KH. Nur Badri.¹¹

Data yang disajikan menunjukkan bahwa ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus telah meluluskan banyak jurusan pendidikan. Oleh karena itu, mereka tidak hanya mempunyai keahlian dalam bidang agama, tetapi juga dalam disiplin ilmu umum lainnya.

7. Keadaan Santri

Sejak pendiriannya, Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus telah berkomitmen untuk mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada santri. Selain materi agama, mereka juga diberikan pengetahuan umum. Hubungan antara pengasuh dan santri di pondok pesantren ini bukan hanya sekadar hubungan antara guru dan murid. Pendidikan, pembelajaran, arahan, dan

¹¹ Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang profil kyai ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 13.00 WIB.

bimbingan yang diberikan oleh pengasuh memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan pribadi para santri.

Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus semuanya adalah santri ndalem, sehingga hubungan antara pengasuh dengan santri memang lebih dekat dibandingkan dengan santri di pondok pesantren lain yang notabene bukan santri ndalem. Santri ndalem yaitu santri di yang mengabdikan dirinya kepada pengasuh dan pondok pesantren. Keterbatasan jumlah santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus membuat interaksi antara pengasuh dan santri menjadi lebih intensif, memungkinkan untuk membangun kedekatan dan memahami karakter masing-masing individu. Tidak hanya antara pengasuh dan santri, tetapi juga hubungan antara sesama santri menjadi lebih dekat dan erat karena jumlah santri yang terbatas.

Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus tidak hanya mengejar pendidikan tinggi, tetapi juga ada yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an di bawah bimbingan langsung Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah, yang merupakan alumnus Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Para santri tersebut berasal dari berbagai daerah, termasuk Kabupaten Kudus, Demak, Pati, Jepara, Blora, Rembang, Tuban, Brebes, dan lain-lain.¹² Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus menampung santri dan santri yang bersekolah di beberapa panti di Kudus dan Pati. Saat ini Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki jumlah santri sebanyak 40 orang, yang terdiri dari laki-laki 11 orang dan perempuan 29 orang.¹³ Meskipun jumlah santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus tidak banyak, pendekatan yang lebih diutamakan adalah kualitas daripada kuantitas. Di pondok pesantren ini, para santri didorong untuk mengembangkan keterampilan komunikasi melalui berbagai program dan kegiatan, seperti

¹² Data diperoleh dari hasil dokumentasi tentang data lengkap santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 13.00 WIB.

¹³ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 17 Mei, 2024, wawancara 3, transkrip.

khitobah / kultum, menjadi trainer, menjadi tour leader, dan menjadi MC.

Berdasarkan data penelitian, santri di pondok pesantren tersebut berasal dari berbagai daerah, tidak hanya dari kota Kudus, tetapi juga dari Demak, Pati, Jepara, Blora, Rembang, Tuban, Brebes, dan lain-lain. Selain menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, beberapa santri juga mengikuti program Tahfidzul Qur'an di bawah bimbingan langsung Hj. Siti Khadiejah Farhana Al-Hafidzah..

8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus

Fasilitas dan infrastruktur adalah elemen penting yang mendukung kesuksesan pendidikan di pesantren. Fasilitas dan infrastruktur ini membantu dalam menjalankan semua kegiatan pembelajaran di pondok pesantren sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran. Beberapa fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- Gedung asrama pondok pesantren, terdiri dari asrama putra dan asrama putri dengan fasilitas yang sangat baik
- Gedung belakang, biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan dan kegiatan formal.
- Gedung aula pondok pesantren yang berada di lingkungan pesantren yang digunakan untuk berbagai kegiatan pesantren seperti shalat berjama'ah, *semaan* Al-Qur'an, mengaji kitab, sebagai tempat perkumpulan, pengajian dan lain sebagainya.
- Gedung BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas), digunakan sebagai tempat penyelenggaraan program pelatihan pengolahan pangan, seperti roti, kue, minuman dan lain sebagainya.
- Koperasi, koperasi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah yang dikelola oleh santri putri yang berfungsi sebagai tempat penyediaan kebutuhan para santri sehari-hari baik kebutuhan mengenai kitab, alat tulis, maupun lainnya yang dibutuhkan santri dalam mengaji maupun maupun kebutuhan pokok lainnya.

- f. Toko Harmoni, merupakan toko sandal, sepatu, tas dan aksesoris lainnya sebagai salah satu usaha pesantren yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.
- g. Pertamina Al-Mawaddah, yaitu pom mini yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.
- h. Kedai Nyoklat, yaitu kedai minuman coklat yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai ajang pembelajaran santri dalam dunia kewirausahaan.
- i. Kamar mandi dan WC, meliputi; kamar mandi santri putra, terdiri dari 5 kamar mandi dan 4 WC. sedangkan kamar mandi santri putri, terdiri dari 10 kamar mandi dan 6 WC.
- j. Area outbond eduwisata, yaitu berupa lapangan yang cukup luas sebagai salah satu tempat bermain pada program eduwisata.
- k. Kolam tangkap ikan dan kolam terapi ikan, kolam tangkap ikan digunakan ketika kegiatan eduwisata sebagai tempat bermain anak-anak. Kemudian juga terdapat 2 kolam terapi ikan sebagai salah satu fasilitas di eduwisata Al-Mawaddah
- l. Kebun Al-Qur'an dan Agrowisata, yaitu area perkebunan yang asri yang ditanami bermacam-macam tanaman yang disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti kurma, buah tin, buah zaitun, anggur, daun bidara dan lain sebagainya.
- m. Kantor pengurus, Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah mempunyai 1 kantor pengurus yang keadaannya sangat baik, sebagai tempat untuk mengelola kegiatan administrasi pesantren.
- n. Komputer, Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah mempunyai 2 komputer dalam keadaan baik yang digunakan untuk penyimpanan data-data mengenai santri maupun segala kegiatan belajar santri, selain itu juga dimanfaatkan untuk mengelola youtube dan akun pondok pesantren lainnya. Selain itu juga terdapat 2

laptop sebagai penunjang segala bentuk kegiatan pondok pesantren.

- o. Proyektor, terdapat dua proyektor yang dilengkapi dengan layar proyektor sebagai penunjang kegiatan yang ada di pondok pesantren.
- p. Sound system dan pengeras suara, terdapat dua sound system utama sebagai penunjang berbagai kegiatan di pesantren. Sedangkan pengeras suara yang ada di pesantren terdapat 7 megaphone dan 4 microphone yang digunakan santri saat mengkoordinir kegiatan eduwisata, yang merupakan salah satu ajang latihan santri dalam mengasah communication skills.
- q. Papan tulis, Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah mempunyai 2 buah papan tulis yang keadaannya baik yang dilengkapi dengan spidol dan penghapus sebagai penunjang dalam proses pembelajaran santri.¹⁴

Sarana prasarana Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus merupakan fitur yang memudahkan kegiatan pembelajaran, sesuai data penelitian di atas. Di sini, jelas bahwa pesantren memiliki infrastruktur dan fasilitas kelas satu yang sesuai dengan kebutuhan para santrinya, yang hadir untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan tumbuh secara profesional.

B. Deskripsi Data Penelitian Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (Semaan Al-Qur'an) Dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Di sini, penulis merinci metodologi mereka dan sumber pengumpulan data penelitian. Sumber tersebut diantaranya adalah catatan, wawancara, dan keterangan langsung dari Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Berikut ini adalah kompilasi temuan penelitian yang sesuai dengan pernyataan masalah berikut:

¹⁴ Data diperoleh dari hasil observasi tentang sarana prasarana di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 13.00 WIB.

1. Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

a. Uegensi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Optimalisasi Kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi yang memungkinkan individu untuk hidup dengan kepuasan, keamanan, dan keseimbangan. Namun, ibu-ibu jamaah sering mengalami stres, depresi, dan gangguan mental lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Oleh karena itu, diperlukan pengajian *Semaan Al-Qur'an* dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) strategi yang efektif untuk meningkatkan Optimalisasi kesejahteraan psikologis.

Pembacaan *Semaan Al-Qur'an* dan *Mauizah Hasanah* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dengan menggabungkan bacaan Al-Qur'an dan prinsip-prinsip kebajikan. Al-Qur'an memegang peranan penting sebagai sumber inspirasi dan bimbingan dalam Islam, sedangkan *Mauizah Hasanah* memuat berbagai ajaran dan contoh keutamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah menyelenggarakan acara “amaliyah” mingguan berupa pengajian setiap hari Minggu.

Informasi tersebut diperoleh dari wawancara dan observasi kepada pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

“Pembacaan *Semaan Al-Qur'an* dan *Mauizah Hasanah* dalam tradisi rutinitas yang diamalkan oleh semua jama'ah pengajian Ahad siang serta oleh santri sendiri. Selain dari santri dan ustadz

ustadzah rutin dalam pengajian ahad siang dari kalangan masyarakat setempat”.¹⁵

Tanggapan orang-orang yang diwawancarai memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa pengajian Minggu sore menekankan perlunya jamaah untuk menerapkan perubahan yang akan membawa mereka lebih banyak kedamaian dan keamanan. Siswa dan anggota jemaat Minggu sore yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung menunjukkan ciri-ciri kesejahteraan psikologis yang positif, seperti mencari makna dalam aktivitasnya, memiliki hubungan interpersonal yang positif, merasa puas, bahagia, dihargai, dan gembira.

b. Latar Belakang adanya Pengajian Al-Qur'an (Semaan Al-Qur'an) Dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Mauizah Hasanah memainkan peran penting dalam Bimbingan Islam dengan mendidik anggota masyarakat dan mendorong mereka untuk menginternalisasi prinsip-prinsip Islam yang diuraikan dalam Al-Qur'an. Selain itu, Mauizah Hasanah membantu pemecahan masalah dan meningkatkan kesadaran beragama. Dengan demikian, bimbingan Islami dan pembacaan Al-Quran memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan iman umat Islam.

Peneliti menggali informasi dari pengasuh mengenai latar belakang adanya Pengajian Al-Qur'an (Semaan Al-Qur'an) dan bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Beliau mengatakan.

“Yang melatarbelakangi adanya pengajian di Al-Mawaddah ini di mulai sejak berdirinya pondok pesantren yaitu pada tahun 2008 yaitu pengajian *semaan* Al-Qur'an dan mauizah hasanah ini

¹⁵ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

merupakan sebuah kegiatan atau rutinitas yang memiliki kemanfaatan yaitu hati menjadi tenang mendengarkan pembacaan Al-Qur'an membaca dan mengharap keberkahan untuk mendapatkan syafaat di hari akhir nanti".¹⁶

Siti Aminah selaku jamaah ahad siang menambahkan dalam pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

"Adanya pengajian *semaan* Al-Qur'an dan mauizah hasanah ini Dr. KH. Sofiyon Azharumy Hady, Lc.,MA beliau pengasuh Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang menguasai beberapa ilmu – ilmu agama seperti ilmu fiqh, ilmu hadist, ilmu tafsir dan lain-lainnya. Dalam menyampaikan mauizah hasanah beliau menyampaikan materi – materi dakwah yang sesuai dengan kondisi masyarakat seperti sekarang."¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis para santri dan jamaah ahad siang. Kegiatan pengajian ini telah menjadi bagian rutinitas yang tidak terpisahkan di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan kesejahteraan psikologis yang positif bagi peserta, sehingga mereka merasakan kepuasan, kebahagiaan, ketenangan, dan kegembiraan dalam hidup mereka.

¹⁶ Sofiyon Azharumy Hady, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Siti Aminah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

c. Tahapan Pelaksanaan Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Peneliti mencari informasi mengenai langkah-langkah pelaksanaan Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Muizah Hasanah di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Kegiatan ini biasanya berlangsung setiap hari Minggu dari pukul 13:00 hingga 15:00 WIB di aula pondok pesantren.¹⁸

Fina Nur Laila Febriana sebagai pengurus menjelaskan mengenai pelaksanaan Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

“Dalam pelaksanaan Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah tidak hanya diikuti oleh para santri dan dewan asatidz saja, melainkan ada beberapa warga masyarakat sekitar yang mengikuti pengajian tersebut yang sering disebut dengan jamaah Pengaosan Ahad siang. Pembacaan *Semaan* Al-Qur'an sebelum dimulai ada kegiatan ngaji Al-Qur'an untuk para jama'ah yang diajar oleh santri-santri yang sudah dijadwalkan oleh pengurus. Dalam kegiatan mengaji tersebut jama'ah membawa buku yang sudah diberikan oleh pondok pesantren yang digunakan untuk setoran, buku tersebut nanti diberikan kepada santri yang bertugas menyimak agar tahu batas mengaji sudah sampai surat mana”.¹⁹

Ulumil Istifaiyah sebagai pengurus menjelaskan mengenai Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

“Untuk pelaksanaan pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dalam majlis sendiri, selain dari jama'ah yang ada kegiatan yang harus dijalankan seperti mengaji Al-Qur'an yang diajari oleh santri, dari

¹⁸ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Fina Nur Laila Febriana, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 4, transkrip.

kamipun santri juga ada kegiatan atau rutinitas yang harus dijalankan sebelum jatuh waktunya di hari Ahad Siang yaitu khataman Al-Qur'an setiap satu minggu 30 juz, untuk doa khotmil Qur'annya dari pengasuh sendiri yaitu di baca setelah *semaan* Al-Qur'an 1 juz Bil Ghaib di Pengaosan Ahad siang, untuk yang Juz 30 sampai surat At-Takstur sampai Al-Fatihah dibaca bersama-sama dengan jama'ah kemudian dilanjut dengan kirim doa untuk ahli kubur para jamaah dan seluruh umat muslim yang sudah meninggal dunia, jadi selain khataman Al-Qur'an 30 Juz dalam waktu satu minggu ada juga rutinitas yang sudah menjadi amalan yaitu rutinitas pengaosan Ahad siang. Rutinitas tersebut di lakukan setiap hari Ahad".²⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum pelaksanaan pengajian ahad siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah, terdapat beberapa rutinitas yang harus dilakukan. Salah satunya adalah kegiatan ngaji Al-Qur'an bagi jama'ah pengajian yang diikuti oleh santri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus, dari jama'ah ketika maju selain membawa Al-Qur'an juga membawa buku yang sudah di berikan dari pondok pesantren bertujuan untuk mengetahui sudah sampai surat apa. Selain rutinan ngaji Al-Qur'an untuk jama'ah, setiap hari Minggu juga ada rutinitas yang diamalkan yaitu *semaan* Al-Qur'an 1 juz dengan tidak membaca mushaf atau tulisan arab (Bil Ghaib) oleh pengasuh, dewan asatidz-asatidzah dan dari santri yang sudah dijadwalkan, selain itu juga dalam setiap satu minggu ada khataman dari santri 30 juz dengan membaca mushaf Al-Qur'an atau tulisan arab (Bi Nadzhor) dan doa khotmil Qur'annya dibaca setelah *semaan* Al-Qur'an Bil Ghoib oleh pengasuh, dilanjut kirim doa yaitu tahlil yang

²⁰ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

dihadiahkan untuk keluarga jamaah dan seluruh umat muslim yang sudah meninggal dunia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selain yang disebutkan pengurus di atas pengaosan *semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus dilaksanakan di aula podok pesantren setelah sholat dzuhur setiap Ahad Siang, adapun acara sebelum dimulai susunan acara dibacakan oleh pembawa acara yaitu salah satu santri maju kedepan yang sudah dijadwalkan pengurus, adapun susunan acaranya sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pembacaan pembukaan di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah acara pertama di buka dengan bacaan surat Al-Fatihah.

2) Pembacaan Asmaul Husna oleh grup rabana Al-Mawaddah

Pembacaan Asmaul Husna ini dipimpin oleh salah satu santri putri yang ditunjuk oleh pengurus untuk memimpin jama'ah dalam melantunkan nama-nama Allah atau Asmaul Husna.

3) Pembacaan Hadroh yang dipimpin oleh pengasuh pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah.

Sebelum pembacaan *Semaan* Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah, ada pembacaan hadroh oleh pengasuh pondok pesantren, dalam hadroh terebut ada tiga kali.

4) *Semaan* Al-Qur'an

Pembacaan *Semaan* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus di ikuti oleh Ustadz-Ustadzah dalam pembacaan dilakuan satu persatu. Ibu-ibu Jama'ah ahad siang dan santri menyimak bacaan Al-Qur'an. Selesai *semaan* pembacaan Do'a Khotmil Qu'an.

5) Kultum oleh santri

Kultum oleh santri ini salah satu santri maju kedepan untuk memberikan tausiyah kepada para jama'ah.

6) Mauizah Hasanah oleh Pengasuh

Mauizah hasanah ini langsung dari pengasuh pondok pesantren yaitu beliau Dr. KH. Sofiyon

Azharumy Hady, Lc.,MA, setelah kultum dari santri dilanjut dengan tausiyah atau ceramah dari pengasuh pondok pesantren. Beliau memberikan tausiyah untuk para jama'ah.

7) Doa dan penutup

Dalam acara sesi terakhir ini, sebelum doa ada majlis tanya jawab yaitu dari pertanyaan yang sudah disiapkan, pertanyaan tersebut dibacakan oleh santri kemudian langsung dijawab dari pengasuh yaitu pengasuh menjelaskan tentang pertanyaan yang di bacakan oleh santri.²¹

Peneliti juga menanyakan kepada pengurus Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus apakah ada tujuan khusus di balik setiap agenda acara yang telah disusun. Ulumil Istifaiyah selaku ketua pondok pesantren putri menjelaskan Pengaosan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus:

“Susunan acara kegiatan pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dibuka dengan bacaan surat Al-Fatihah yang diniatkan semoga acara berjalan dengan lancar awal hingga akhir tidak ada halangan suatu apapun dan semoga berkah untuk semuanya. Dilanjut susunan acara yang kedua yaitu pembacaan Asmaul Husna, untuk pembacaan Asmaul Husna sendiri ini mengapa kok harus ada santri yang memimpin dalam membacanya, karena memang tidak semua jama'ah sudah hafal dengan bacaan Asmaul Husna karena kebanyakan jama'ah pengaosan Ahad siang ini dari kalangan ibu-ibu yang sudah tua, selain itu juga kami mengenalkan bahwa semua adalah nam-nama Allah yang harus diketahui dan mengajak jama'ah untuk berlatih terus supaya hati selalu berdzikir atau mengingat kepada sang penciptaNya yaitu Allah Az-Zawajalla. Kemudian yang ketiga adalah hadroh dari pengasuh sendiri dengan membaca surat Al-

²¹ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

Fatihah tiga kali, disetiap pembacaan Al-Fatihah ada maksud dan tujuan masing-masing, adapun hadroh yang pertama surat Al-Fatihah dikhususkan untuk jama'ah dan keluarga jama'ah supaya mendapatkan keberkahan setelah mengikuti kegiatan *Semaan* Al-Qur'an, surat Al-Fatihah yang kedua dikhususkan untuk jama'ah dan keluarga jama'ah yang sedang punya masalah semoga segera diberikan jalan keluar untuk menyelesaikanya dan yang diberi sakit semoga segera diberi kesembuhan agar bisa melaksanakan ibadah dengan maksimal, yang terakhir bacaan surat Al-Fatihah di hadiahkan untuk jama'ah dan keluarga jama'ah yang sudah meninggal dunia semoga diberikan ampunan dan bebas dari siksa neraka dan ditempatkan di surgaNya. Selanjutnya yaitu pembacaan *Semaan* Al-Qur'an, dalam pembacaan *Semaan* Al-Qur'an jama'ah membuka Al-Qur'anNya masing-masing, sehingga jama'ah cukup mendengarkan dan menyimak Al-Qur'an yang sudah dibaca oleh Ustadzah. Setelah pembacaan Al-Qur'an di lanjut dengan Khotmil Qur'an dan di lanjut dengan Do'a, Selanjutnya yaitu kultum dari santri, kultum dari santri ini ada tujuannya sendiri dari pengasuh yaitu bertujuan untuk melatih keberanian atau mental santri. Selanjutnya mauizah hasanah dari pengasuh yang isi Mauizah HasanahNya mengenai ilmu agama dan, untuk ngaos setiap Ahad kadang juga mengambil tema dari *semaan* Al-Qur'an surat apa untuk di tafsiri, hal ini bertujuan supaya para jamaah mengetahui tentang Kesejahteraan Psikologis dalam kehidupannya, karena banyak di dalam Al-Qur'an yang menceritakan tentang kesejahteraan atau cerita mengenai sahabat-sahabat Nabi. Sebelum penutupan yaitu ada sesi tanya jawab, sesi tanya jawab ini pertanyaan dari semua jamaah yang sudah disiapkan dari masing-masing jama'ah, pertanyaan tersebut di tulis dari rumah kemudian nanti sampai pondok dimasukan ke

dalam kotak pertanyaan, sehingga pada waktu sesi tanya jawab nanti santri tinggal membacakan pertanyaan. Baru acara yang terakhir yaitu doa oleh pengasuh, setelah berdoa sambil diiringi oleh grup rabana Al-Mawaddah, jamaah menikmati hidangan yang sudah disiapkan, biasanya hidangannya langsung dimakan di majelis kadang ada yang dalam bentuk bingkisan sehingga bisa dibawa pulang.²²

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat memaparkan mengenai praktik langsung pembacaan *Semaan* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yaitu acara pertama dibuka dengan bacaan surat Al-Fatihah dengan tujuan semoga acara berjalan dengan lancar tidak ada halangan suatu apapun, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna yang dipimpin oleh santri yang sudah ditunjuk oleh pengurus, tujuan dari pembacaan Asmaul Husna ini adalah supaya jamaah bisa mengenal bahwa itu semua adalah nama-nama Allah yang indah yang harus diketahui, dan melatih jama'ah agar bisa mengingat Allah SWT. atau berdzikir selalu dengan mengingat Allah dimanapun dan kapanpun berada.

Sebelum pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dimulai, ada hadroh terlebih dahulu oleh pengasuh pondok pesantren, hadroh tersebut membaca surat Al-Fatihah tiga kali dan setiap masing-masing pembacaan surat Al-Fatihah terdapat maksud atau tujuan tersendiri, adapun tujuan yang pertama yaitu, surat Al-Fatihah dikhususkan untuk jamaah dan keluarga jama'ah supaya mendapatkan keberkahan setelah mengikuti kegiatan pembacaan *Semaan* Al-Qur'an, surat Al-Fatihah yang kedua dikhususkan untuk jama'ah dan keluarga supaya diberikan kemudahan dalam segala hal untuk menggapai impian, dan yang terakhir surat Al-Fatihah di hadiahkan untuk jama'ah beserta keluarga yang sudah meninggal

²² Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

dunia semoga diberikan ampunan dan bebas dari siksa neraka dan ditempatkan di surgaNya.

Setelah pengasuh memberikan pengarahan, acara dilanjutkan dengan pembacaan *Semaan* Al-Qur'an, di mana para jama'ah mendengarkan dengan seksama apa yang dibacakan oleh ustadzah. Tujuan dari pembacaan *Semaan* Al-Qur'an ini adalah agar para jama'ah terbiasa mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Kemudian acara selanjutnya kultum oleh santri, kultum tersebut dari santri sendiri yang sudah dijadwalkan satu minggu oleh pengurus sebelum acara dimulai, jadi santri maju kultum sudah siap untuk memberikan tausiyah kepada para jamaah, pengasuh sendiri mengajak para santri mendorong untuk terbiasa dalam dunia *Public Speaking* supaya mereka lulus dari pesantren terbiasa berbicara didepan orang umum atau orang banyak. Setelah kultum dari santri dilanjut ceramah atau tausiyah dari pengasuh pondok pesantren untuk memberikan tausiyah atau ceramah kepada para jama'ah pengaosan, dalam ceramah tersebut disetiap pengaosan Ahad siang pengasuh mengambil tema dari surat Al-Qur'an yang telah dibaca untuk ditafsiri yaitu memberi pengantar atau pengetahuan kepada jamaah mengenai kehidupan kita dalam sehari – hari atau cerita yang ada di dalam surat Al-Qur'an tersebut, selain mengambil tema dari surat Al-Qur'an yang telah dibaca juga biasanya tema ceramah menyesuaikan moment di hari itu bertepatan dengan acara apa atau jatuh di hari yang sekiranya bisa menambah wawasan atau ilmu untuk para jama'ah sehingga bisa dibuat bekal untuk kehidupan dunia hingga akhirat.

Dan acara yang terakhir adalah penutup dan doa, sebelum pembacaan doa penutup pengasuh membuka sesi pertanyaan untuk para jama'ah, pertanyaan sudah disiapkan dari rumah setelah sampai di pondok pertanyaan dimasukkan ke dalam kotak pertanyaan kemudian diambil tiga untuk dibaca oleh santri dan dijawab langsung oleh pengasuh. Sesi pertanyaan tersebut bertujuan supaya menambah pengetahuan para

jama'ah, dilanjut acara yang terakhir yaitu doa oleh pengasuh, setelah doa jama'ah menikmati hidangan yang diberikan pondok pesantren sambil menikmati hidangan diiringi oleh grup rebana Al-Mawaddah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan mengenai pelaksanaan pembacaan *Semaan Al-Qur'an* dan *Mauizah Hasanah* di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Pembacaan *Semaan Al-Qur'an* di pondok pesantren tersebut dilakukan di aula Pondok Pesantren Al-Mawaddah setiap hari Minggu siang setelah sholat Dzuhur. Acara diawali dengan membaca Asmaul Husna yang dipimpin langsung oleh santri yang bertugas, dilanjut pembacaan hadroh dan pembacaan *Semaan Al-Qur'an* yang dipimpin langsung oleh ustadzah pondok pesantren Al-Mawaddah, kemudian tausiyah singkat oleh santri dan yang terakhir yaitu mauizah hasanah dan doa oleh pengasuh pondok pesantren, sebelum pulang jama'ah menikmati hidangan yang sudah dibagikan. Pelaksanaan pembacaan *Semaan Al-Qur'an* dan *Mauizah Hasanah* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus ini dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren yaitu Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc.,MA dan diikuti oleh seluruh jama'ah pengaosan Ahad siang dari kalangan pondok pesantren sendiri yaitu mulai dari pengasuh pondok pesantren, ustadz-ustadzah seluruh santriwan santriwati, dan seluruh masyarakat sekitar yang ikut hadir.

2. Dampak dari optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

Dalam sebuah majelis, berbagai kalangan masyarakat dari berbagai lapisan, termasuk kiyai dan orang biasa, berkumpul untuk suatu tujuan atau kepentingan tertentu, dengan maksud atau tujuan pribadi masing-masing. Hal yang sama terjadi dalam pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, di mana berbagai jamaah berkumpul. Setiap jamaah memiliki respons dan tujuan tertentu saat mengikuti kegiatan *Semaan Al-*

Qur'an, karena tujuan adalah rencana terbaik yang ingin dicapai manusia setelah ada motivasi, mengingat manusia adalah makhluk yang memiliki kesadaran dalam berpikir.

Seperti yang diungkapkan oleh Dr. KH. Sofiyan Azharumy Hady, Lc., M.A selaku pengasuh pondok pesantren banyak dampak yang dirasakan setelah mengikuti Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan di pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus diantaranya yaitu berdampak dalam bidang sosial, psikologi, spiritual, dan perilaku. Sebagai contoh yang dirasakan oleh salah satu jamaah yaitu dari kalangan santri sendiri yang mondok di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Ulumul Istifaiyah. Dia mengatakan, mengenai dampak yang dilakukannya *Semaan* Al-Qur'an.

“Kegiatan pengajian *Semaan* Al-Qur'an dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah kudus merupakan rutinitas yang wajib kami laksanakan, dari Abah Umi sendiri santri selain mengikuti kegiatan rutinitas ini santri wajib mengamalkan apa yang telah diberikan oleh Pengasuh yaitu mengamalkan pelajaran tentang ilmu Al-Qur'an yang setiap hariNya setoran Al-Qur'an kemudian para santri-santriNya mengajarkan ke jamaah pengajian Ahad Siang, dengan banyak motivasi yang telah diberikan oleh pengasuh mengenai manfaat-manfaat membaca surat Al-Qur'an, santri-santri tambah semangat dalam mengamalkanya untuk mengajar kepada jamaah Ahad Siang setiap satu minggu sekali dengan cara bergiliran, karena dengan mengamalkan Al-Qur'an setiap Ahad, dan juga untuk jamaah sendiri merasakan ada banyak hal perubahan yang lebih baik yang sebelumNya belum bisa baca Al-Qur'an atau mahrojNya belum fashih sekarang semenjak ada majlis Ahad Siang para masyarakat jamaah sedikit ada perubahan dalam ilmu Al-Qur'an dikehidupan, karena bisa mendapatkan ilmu banyak kalau menurut santri karena telah mengamalkan atau mendawamkan surat Al-Qur'an setiap hari dan ikut dalam kegiatan Pengajian Ahad Siang, jadi selain Santri dan juga Jamaah yang merasakan untuk dimudahkannya rizki

tapi orang tua juga ikut merasakan dalam kemanfaatannya setelah mengamalkan Al-Qur'an, secara tidak langsung fadhilah manfaatnya bisa menyebar kebahagiaan untuk orang lain".²³

Sya'bandiyatus Salma yang berstatus santri menambahkan apa yang telah dirasakan setelah mengikuti kegiatan pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah.

"Mengenai dampak setelah melakukan pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Al-Qur'an yang dirasakan selain dilancarkan dalam menjalani kehidupan juga merasakan dalam diriNya ada perubahan yang lebih baik, karena pada dasarnya suatu keberkahan itu tidak dalam bentuk wujud melainkan di berikan sehat, hati merasa damai itu kalau menurut dia adalah suatu rizki yang sangat mahal harganya, selain itu juga dia bisa akrab dengan teman – temanNya dan juga jamaah yang ikut pengajian *Semaan* Al-Qur'an, siapa saja dan dimanapun kita berada dalam artian kita nyaman apa yang telah dihadirkan oleh Allah SWT.itu juga merupakan rizki suatu nikmat yang sangat luar biasa, karena memang dia merasakan setelah ikut kegiatan *Semaan* Al-Qur'an dan selain itu juga baru pertama kali mondok, jadi dia merasakan sendiri ada kemajuan yang luar biasa di diriNya saat ini merasakan dalam bersosial dengan orang banyak yaitu dalam kehidupan bersosial dan juga care dengan sesama saling membantu satu dengan yang lain dalam hal kebaikan".²⁴

Siti Aminah selaku jamaah ahad siang menambahkan dalam pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah di Pondok Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

²³ Ulumil Istifaiyah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Sya'bandiyatus Salma , wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 5, transkrip.

“Mengenai dampak setelah melakukan kegiatan Pengajian *Semaan* Al-Qur’an dan Mauizah Hasanah dengan pribadi diri sendiri yang dirasakan adalah dimudahkan dalam setiap urusan, jadi sebenarnya manfaat atau keberkahan mengenai *Semaan* Al-Qur’an dan mendengarkan Mauizah Hasanah tidak semata-mata tentang rizki yang berupa harta benda melainkan dimudahkan dalam setiap urusan yang kita hadapi, seperti saya sendiri yang terbiasa dalam mengasuh anak, menghadapi masalah dan lain-lain yang tidak semua orang bisa melakukannya karena semua membutuhkan waktu pikiran tenaga dan kesabaran yang sangat ekstra, hati menjadi berdamai, tanpa Allah yang menghadirkan dan memudahkan atas semuanya maka tidak akan bisa melakukannya, itu semua juga merupakan suatu rizki yang telah dihadirkan oleh Allah, mengapa karena Allah sudah memudahkan urusanNya”.²⁵

Berdasarkan beberapa wawancara di atas dari kalangan santri dan jamaah untuk mengetahui dampak dilakukannya Pengajian *Semaan* Al-Qur’an dan Mauizah Hasanah dalam majlis *Semaan* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, peneliti dapat memaparkan berdasarkan data yang ada yaitu bahwa majlis *Semaan* Al-Qur’an yang sudah menjadi kebiasaan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus memang dilestarikan sampai saat ini dari mulai berdirinya pondok pesantren, majlis *Semaan* Al-Qur’an dan Mauizah Hasanah sangat memberi banyak manfaat kepada para santri dan jamaah dan juga masyarakat disekitarnya, di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, yaitu berdasarkan data yang ada setelah peneliti melakukan wawancara mengenai alasan kenapa harus mengikuti kegiatan Pengajian Al-Qur’an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah), seperti yang diungkapkan oleh santri Sya’bandiyatus Salma, selain santri semangat dalam

²⁵ Siti Aminah, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

mengamalkan Ilmu Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) yang telah disampaikan oleh pengasuh karena selalu mendapatkan motivasi atau arahan dari pengasuh pondok pesantren Al-Mawaddah mengenai manfaat atau fadhilah dan keberkahan setelah mendengarkan *Semaan Al-Qur'an* dan juga Mauizah Hasanah yaitu selalu dimudahkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dan juga manfaatnya bisa menular untuk orang lain.

Siti Aminah Sya'bandanu juga menambahkan setelah melakukan dengan rutinan ikut kegiatan *Semaan Al-Qur'an* serta selalu mengamalkan ceramah yang telah disampaikan, selain dilancarkan dan ada kemajuan, dia juga merasakan bahwa ada kemajuan untuk dirinya sendiri yang mulanya tidak pintar dalam hidup dengan orang banyak atau tidak pandai dalam bersosial. Sebagaimana juga yang telah diungkapkan oleh ibu-ibu jamaah yang mengatakan bahwa apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan *Semaan Al-Qur'an* dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dan mendengarkan *Semaan Al-Qur'an* secara rutin di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah yaitu selain dilancarkan untuk mendapatkan ketentraman jiwa beliau juga merasakan selalu dimudahkan dalam mengerjakan sesuatu yang diinginkan, dan sebagaimana dengan apa yang telah dirasakan oleh santri, dia merasakan selain dimudahkan dalam proses belajarNya juga dimudahkan dalam menjalankan semua urusan dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an semakin kuat untuk selalu berlama-lama dengan Al-Qur'an.

3. Persepsi jamaah melalui optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

Peneliti juga mencari persepsi kepada jamaah Pengajian Ahad siang dari kalangan masyarakat mengenai Pengajian *Semaan Al-Qur'an* dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah untuk mengetahui alasan kenapa dilakukan Pengajian Ahad Siang.

Ibu Siti Abadi selaku jamaah yang ikut rutin kegiatan Pengajian Ahad Siang mengungkapkan.

“Alasan saya ikut kegiatan pengajian Ahad Siang di pondok pesantren selain rumahku dekat dengan pondok pesantren saya juga mencari ketenangan hati, karena dengan kita membaca Al-Qur’an mendengarkan *Semaan* Al-Qur’an dan Mauizah Hasanah secara sering, hati kita akan terasa damai dan tenang, bahkan tidak dengan membacanya cukup dengan mendengarnya saja hati kita merasa tenang ditambah kita juga dekat dekat dengan orang-orang pecinta Al-Qur’an yang senantiasa hati serta pikiran akan terasa tenang dan damai, mungkin terpancarnya oleh cahaya suci kalamNya, ya walaupun saya itu ngajinya kurang fasih tapi saya suka kalau disuruh untuk mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur’an jadi itu alasan saya rutin ikut dalam kegiatan Pengajian Ahad siang”.²⁶

Ibu Nini selaku jamaah terlama dari masyarakat lainnya mengungkapkan mengenai persepsi kenapa ikut rutinan pengajian Ahad Siang di Pondok Pesantren Al-Mawaddah.

“Sejak didirikan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah saya ikut Pengajian Ahad siang terutama pada pasaran Ahad legi yang di sini ada rutinan seperti ini mujahadah al-Waqi’ah, jumlah jamaah beda di dibandingkan di hari minggu yang biasanya, karena memang jamaah Pengajian Ahad siang ini dari dulu mengamalkan membaca kitab suci Al-Qur’an yaitu *Semaan* Al-Qur’an dengan cara membaca tulisan arab (Bil-Ghaib) juga merutinkan membaca surat khusus disetiap Ahad legi yaitu surat al-Waqi’ah, memang masyarakat zaman dulu ya, maksudnya banyak jamaah dari sini itu kalangan ibu-ibu yang sudah tua atau sudah tidak ada masa haid, jadi kepercayaan mereka sangat kuat kalau dikasih tahu mengenai manfaat sesuatu atau fadhilah dari apa yang kami

²⁶ Siti Abadi, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 6, transkrip.

lakukan, ya seperti kegiatan rutinan Pengajian Ahad siang ini, setiap Ahad jamaah pada berangkat semua karena memang mereka sudah tahu tentang manfaat setelah mengikuti Pengajian *Semaan Al-Qur'an* dan juga mendengarkan Mauidzoh Hasanah yaitu diberikan badan yang sehat lahir batin sehingga kalau melakukan sesuatu itu bisa sendiri atau tidak merepotkan orang lain, itu semua juga termasuk mendapatkan rizki kesehatan dari Allah SWT”.²⁷

Selain itu persepsi Ibu Rif'atin Al-Hafidzah selaku ustadzah di Pondok Pesatren Al-Mawaddah Kudus menjelaskan bahwa *Semaan Al-Qur'an* tidak hanya sarana berdoa saja malah lebih dari itu. Seperti yang dikatakan:

“*Semaan Al-Qur'an* dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) merupakan memang sarana berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain untuk tempat menimba ilmu atau tempat untuk majlis ilmu, pelajaran yang lebih berharga yang dapat saya ambil adalah saya bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an yang merupakan satu-satunya pedoman umat manusia untuk menghadapi segala hal soal persoalan yang ada di dunia ini. Saya juga semakin kagum dengan Al-Qur'an. Walaupun sudah berulang-ulang membaca Al-Qur'an tapi tidak pernah ada rasa bosan sedikitpun dengan Al-Qur'an, mungkin saya orang sudah terbiasa dengan Al-Qur'an ya mbak, jadi tiada hari tanpa Al-Qur'an itu rasanya hampa, dengan diadakannya Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Al-Mawaddah yang disampaikan oleh pengasuh ini juga memotivasi diri saya pribadi untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dan menerapkan prinsip tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an, apalagi dengan surat-surat khusus yang sudah jelas manfaatnya bahkan sudah disebutkan di dalam hadist-hadist Rasulullah SAW. Mengenai manfaatnya atau fadhilah yang di dapatkan setelah membacanya, seperti yang saya rasakan setelah melakukan *Semaan Al-Qur'an*

²⁷ Nini, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 7, transkrip.

selain dimudahkan hidup kita dan hati menjadi berdamai”²⁸.

Ibu Zulaikoh adalah jamaah termuda dari jamaah lainnya menambahkan persepsi untuk ikut Pengajian Ahad siang dalam majlis *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus.

“Diadakan jamaah Pengajian Ahad siang terutama pada saat *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus ini, saya sangat senang sekali karena selain saya yang menimba ilmu untuk tambahan pengetahuan ilmu agama anak saya juga saya ajak untuk ikut dalam kegiatan tersebut, pernah saya tanya kenapa ikut Pengajian Ahad siang, jawabnya aku pernah di kasih tahu oleh guru mengenai keberkahan tentang membaca Al-Qur'an, siapa orangnya yang sering membaca surat Al-Qur'an maka Allah akan memudahkan segala urusannya termasuk untuk anak sekolah yang sedang menimba ilmu, makanya saya ikut ibu kalau Al-Mawaddah ada Pengajian Ahad Siang gitu, itu alasan anak kami selalu ikut dalam kegiatan *Semaan* Al-Qur'an, menurut saya pribadi sih selain Allah memudahkan dalam hidup dan juga merasakan kebahagiaan dan ketenangan hati yang selalu bersyukur untuk menikmati setiap apa yang telah Allah berikan untuk keluarga kami”²⁹.

Persepsi Ibu Maisyaroh selaku jamaah yang aktif dalam majlis Pengajian Ahad Siang menambahkan mengenai alasan ikut dalam kegiatan *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Al-Mawaddah.

“Saya pribadi sendiri merasakan senang dengan pesantren yang melakukan kegiatan aktif bersama

²⁸ Rif'atin, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 8, transkrip.

²⁹ Zulaikoh, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 9, transkrip.

masyarakat, seperti pondok pesantren Al-Mawaddah ini, mungkin langka sekali ya untuk menemukan kegiatan yang seperti ini yaitu masyarakat yang bisa langsung ikut menimbrung dengan pondok pesantren, karena saya belum menemukan seperti kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren ini, kalau misalpun ada, mungkin seperti kegiatan pengajian yang diadakan setahun sekali yaitu dengan sebutan nama di dunai pesantren disebut dengan haul atau harlah untuk memperingati satu tahun pondok pesantren atau kirim doa untuk sesepuh pondok pesantren. Usia seperti saya ini memang sudah tua dan untuk kesempatan ini memang benar-benar saya sempatkan untuk mengikuti kajian atau kegiatan yang sudah menjadi rutinitas kami setiap minggu, karena memang tidak sekarang mau kapan lagi, toh waktu juga tidak bisa diulang untuk kembali ke masa dulu atau menjadi anak kecil lagi yang jenjang pendidikan memang beda dengan zaman aku waktu kecil, selain itu juga dengan adanya kegiatan atau rutinitas seperti ini, bisa menjadikan masyarakat sekitar dengan pondok pesantren bisa berinteraksi dengan baik menimbrung bersama untuk melakukan kegiatan desa maupun pesantren yaitu dengan saling gotong royong bersama, seperti dengan adanya bakti sosial desa atau desa bersih, kami sering minta bantuan santri untuk membantu dalam mensukseskan acara tersebut, kalau menurut saya seperti kegiatan tersebut merupakan hikmah dari pesantren yang membuka majlis ilmu yaitu Pengajian Ahad siang.”³⁰

Berdasarkan beberapa wawancara tersebut dari jamaah Pengajian Ahad siang yaitu dari kalangan masyarakat sekitar untuk mengetahui Persepsi kenapa dilakukanya pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

³⁰ Maisyaroh, wawancara oleh penulis, 3 Mei 2024, wawancara 10, transkrip.

Peneliti dapat memaparkan berdasarkan data yang ada yaitu bahwa majlis Pengajian Ahad Siang yang sudah menjadi kebiasaan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yaitu merupakan sebuah kajian dan tradisi yang sudah dikenal luas dampak positif atau kegiatan yang sangat bermanfaat oleh pandangan masyarakat sekitar. Mengenai Persepsi kenapa dilakukanya *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dalam majlis Al-Qur'an sesuai data yang peneliti dapatkan banyak respon dan pandangan mengenai manfaat setelah melakukan kajian pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus.

Dari jamaah Ahad Siang masyarakat sekitar setelah melakukan kegiatan Pengajian Ahad siang di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus banyak respon yang diutarakan yang pastinya dengan respon yang berbeda-beda. Sesuai data yang didapatkan oleh peneliti bahwa pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Al-Qur'an jamaah merasakan sangat bermanfaat sekali dalam kehidupan bermasyarakat, yang mulanya dari tidak pernah kumpul dengan masyarakat dengan diadakanya pengaosan Ahad siang yang boleh diikuti oleh masyarakat manapun sehingga rasa persaudaraan antar sesama manusia saling mengikat untuk penyemangat atau motivasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Ahad siang di Pondok Pesantren Al-Mawaddah selain untuk belajar mengaji atau untuk majlis *Semaan* Al-Qur'an juga media untuk belajar bersama dari kalangan santri dan kalangan masyarakat. *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah ini selain menjadi tempat majlis ilmu juga menjadi tempat untuk bersosial antar masyarakat dengan santri, semisal masyarakat ada kegiatan desa santri juga ikut bergabung untuk kesuksesan dalam kegiatan desa.

Berdasarkan data yang ada membaca Al-Qur'an dan menyimak *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) selain dilancarkan para jamaah juga merasakan ketenangan jiwa, hati dan pikiran untuk menghadapi persoalan hidup sehari-hari, dengan adanya kegiatan pengajian Ahad siang memudahkan jamaah untuk

belajar memperdalam ilmu agama dan menjadi semangat dalam mencintai Al-Qur'an yang awalnya dari tidak bisa menjadi bisa yang awalnya tidak mengetahui tulisan arab kini sudah mulai bisa membaca walau membacanya masih terbata-bata, setidaknya ada perubahan dan kemajuan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an untuk ladang pahala menuju ke surga, selain itu jamaah juga merasakan di karuniakan keluarga yang bahagia keturunan yang sholih sholihah, keluarga yang harmonis.

Rutinan pengajian Ahad siang tidak memandang siapa yang ikut, dalam kegiatan tersebut yaitu dimulai dari anak kecil sampai orang tua yang lanjut usia, jadi selain orang tua yang belajar ilmu agama anak juga bisa mendapatkan persis sama yang didapatkan orang tua, akan tetapi pasti respon setiap orang berbeda-beda, berdasarkan data yang ada anak merasakan bahwa semua urusan mencari ilmu seperti sekolah, ngaji dan lain-lain, semua dimudahkan oleh-Nya seperti menerima ilmu yang telah diajarka oleh guru sehingga bisa menangkap dengan mudah untuk difahami, diamalkan dan dibuat bekal dalam kehidupan bermasyarakat, anak juga merasakan mendapatkan teman dan ditempatkan di tempat yang menurut-Nya baik untuknya.

Program rutin kegiatan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus ini merupakan majelis ta'lim untuk santri dan para jamaah masyarakat sekitar, untuk mengetahui apakah setelah melakukan ijazah tersebut ada yang bisa merasakan manfaatnya atau tidak, sesuai data yang tercantum dari pengasuh dan para jamaah merasakannya tentang keberkahan pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah).

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari para pengasuh pesantren dan jamaah, manfaat yang dirasakan jamaah setelah melakukan kegiatan amalan membaca Alquran dan mendengarkan Mauizah Hasanah adalah sebagai berikut: hati tenteram dan gembira, kemudahan dalam segala hal. dilakukan, jaminan pahala kebaikan yang banyak, dorongan untuk memperbaiki diri, dijadikan wirid setelah shalat, dan niat ikhlas karena Allah SWT.

Ketaatan jamaah terhadap Al-Qur'an, keimanan terhadap nikmat Allah SWT, pencerahan intelektual, dan

pengharapan terhadap sifat-sifat yang dituangkan dalam surat-surat yang dibacanya, semuanya menjadi tujuan kegiatan ini. Tidak ada surat yang tidak mengandung pengetahuan; misalnya surat al-Wāqī'ah menambah rezeki seseorang, surat al-Mulk melindungi seseorang dari siksa orang mati, dan seterusnya. Surat-surat lain melindungi tubuh dan jiwa seseorang dari hal-hal seperti kerasukan dan mimpi. Jemaat didoakan agar dapat memperoleh pengalaman yang lebih menyenangkan dengan Al-Qur'an, lebih mudah dipelajari dan diamalkan, serta tumbuh menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Niat pengasuh menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan wajib atau sunnah di pondok pesantren adalah untuk menarik minat santri dalam beribadah, mendorong mereka untuk terus menerus membaca Al-Qur'an, dan menanamkan karakter dan jiwa dalam setiap hal yang mereka lakukan. lakukan, dengan bantuan doa-doa yang menjadi bagian dari rutinitas. membacakan Al-Qur'an dengan suara nyaring, dengan harapan para santri dan warga masyarakat lainnya mendapat fadhilah atau keberkahan dari aktivitas sehari-harinya, maka amalan tersebut masih diteruskan oleh pengasuhnya hingga saat ini.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan beberapa Persepsi dilakukanya *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Ahad siang di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, diantaranya yaitu:

- a. Mengharap Ridho Allah agar memudahkan segala urusannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan terutama dalam hal untuk mendapatkan rizki
- b. Senantiasa bertambahnya rasa cinta terhadap membaca atau mengamalkan Al-Qur'an beserta isinya yang sesuai diajarkan didalamnya
- c. Hati terasa tenang dan damai setelah mengamalkanya karena sudah menjadi kewajiban (istiqomah)
- d. Senantiasa bertambahnya rasa iman yang kuat di dalam jiwa

- e. Senantiasa dikarunia keluarga yang harmonis bahagia dunai akhirat dan dikarunia keturunan yang sholih sholihah
- f. Dijauhkan dari segala musibah dan bala' yang membahayakan
- g. Hati yang senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT.terhadap hambaNya
- h. Senantiasa diberikan rizki kesehatan jasmani dan rohani sehingga bisa menjalankan ibadah wajib maupun sunah dengan maksimal.

C. Analisis Data Penelitian Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) Dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Data yang dikumpulkan di lapangan akan diolah dalam penelitian ini. Menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan memecahkan masalah adalah langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Sebagai langkah selanjutnya, peneliti membandingkan prediksi teoritis dengan temuan empiris menggunakan analisis data kualitatif.

1. Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) Dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dan *Semaan* Al-Qur'an sangat penting bagi kesehatan mental santri dan jamaah Minggu sore. Santri Pondok Pesantren Pengusaha Al-Mawaddah kini diwajibkan rutin mengaji *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah. Maksud dan tujuan dari latihan membaca Al-Qur'an ini adalah untuk memperoleh kesejahteraan psikologis yang baik dalam kehidupan seseorang, yang meliputi perasaan tenteram, ceria, tenteram, dan bahagia.

K.H. Gus Nur Salim menyerahkan ijazah kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus. Ia mengenang, selain menjadi pembimbing rohaninya, membaca dan mendengarkan Al-Qur'an dan Mauizah

Hasanah memiliki banyak manfaat, terutama dalam hal kemudahan memperoleh pahala jiwa yang tenteram. Selain manfaat yang terlihat jelas dari membacanya, tujuan para pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus menerima ijazah tersebut adalah untuk mendorong jamaah pengajian Minggu sore agar bisa menyiarkan Al-Qur'an. Hal ini akan membantu mereka tumbuh dalam kecintaan dan keakraban mereka dengan Al-Qur'an, serta menggunakannya sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengasuh pondok pesantren sebelum mengijazahkan kepada semua santri dan semua jamaah untuk pengajian Ahad siang disimpulkan bahwa, penyesuaian diri sangatlah penting untuk dilakukan kepada jamaah ahad siang dengan hidupnya menjadi lebih tenang dan aman. Jamaah ahad siang dan santri yang memiliki penyesuaian diri yang baik bisa ditandai dengan memiliki kesejahteraan psikologis yang positif dalam hidupnya yaitu merasa puas, senang, bahagia, dihargai, memiliki hubungan interpersonal yang baik, dan mencari makna mengenai apa yang dilakukan saat pengajian ahad siang.

2. Dampak dari optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaraan majlis minggu siang, setelah mengetahui dampak jamaah yang mengikuti Pengajian *Semaan Al-Qur'an* dan Penyuluhan Islam (*Mauizah Hasanah*):

a. Bidang sosial

Jama'ah, termasuk masyarakat sekitar dan santri, saling berkolaborasi dalam kehidupan sosial, misalnya dalam pembangunan gedung Pondok Pesantren, serta ada yang menyumbangkan dan memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

b. Dampak Psikologis

Dalam pembacaan *Semaan Al-Qur'an* dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*), setiap anggota jama'ah merasakan dampaknya secara langsung atau tidak langsung, baik dalam hubungan dengan keluarga

maupun masyarakat. Mereka merasa tenteram, damai, dan bahagia meskipun menghadapi masalah. Pada saat itu, mereka merenungkan kehadiran Allah, yang membuat mereka merasa dekat dengan-Nya dan yakin bahwa Allah senantiasa menyertai mereka.

c. Dampak Spiritual

Spiritualitas seseorang adalah hubungan batinnya dengan Tuhan, baik secara psikologis maupun spiritual. Membaca Al-Qur'an dengan suara keras dianggap suci hingga tertanam dalam wirid seseorang, yang akan mengisi hati seseorang dengan kebaikan dan cahaya spiritual. Dengan niat yang suci dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) juga memperdalam pemahaman keagamaan. Dari sekadar pengetahuan, seseorang menjadi lebih paham tentang praktek keagamaan yang benar dan baik.

d. Dampak Perilaku

Tindakan seseorang mungkin saja berubah berdasarkan keadaan disekitarnya dan proses yang dilaluinya. Jika lingkungannya positif, maka perilakunya juga akan cenderung positif; sebaliknya, lingkungan yang negatif akan memengaruhi perilaku seseorang menjadi negatif pula. Para jama'ah yang mengikuti acara pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah berada dalam lingkungan yang baik, yang akan mempengaruhi mereka untuk bertindak dengan baik. Para jama'ah akan terbiasa dengan sikap-sikap yang positif.

Dipercaya bahwa jamaah akan semakin dekat dengan Al-Qur'an dan memperoleh keberkahan dari ayat-ayat yang dibacakan pada saat Bimbingan Islam (Mauizah Hasanah) dan pembacaan *Semaan* Al-Qur'an. Setelah mendengarkan bacaan tersebut, jemaat dapat merenungkan dan mengambil tindakan terhadap beberapa topik. Sikap mereka membaik, dan mereka mulai melakukan hal-hal seperti beribadah kepada Allah SWT secara konsisten, selalu berpandangan positif terhadap-Nya, dan berusaha menaati perintah-perintah-Nya sambil menghindari larangan-Nya. Anggota jamaah menemukan lebih banyak ketenangan dan konsentrasi ketika dihadapkan pada kesulitan. Secara

keseluruhan, sikap anak-anak terhadap kehidupan sekolah berasrama dan akademis meningkat. Nilai kekal di akhirat lebih besar dari pada kehidupan di dunia, menurut jamaah.

3. Persepsi jamaah melalui optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Dalam suatu acara, berbagai lapisan masyarakat akan berkumpul. Pada dasarnya, orang dari berbagai kalangan berkumpul dalam sebuah acara untuk tujuan tertentu. Hal yang sama terjadi dalam majlis *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang dihadiri oleh berbagai jamaah. Mereka memberikan respon tertentu sesuai dengan keinginan mereka.

Persepsi terhadap Al-Qur'an bervariasi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Lembaga pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk persepsi tersebut dan tersebar di masyarakat setempat. Dalam prosesnya, pondok pesantren menempatkan pengajaran Al-Qur'an sebagai prioritas utama dan pendekatan ilmiahnya berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Salah satu lembaga yang membentuk cara pandang masyarakat terhadap Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Entrepreneurship Al-Mawaddah Kudus. Para peserta pengajian Minggu sore yang terdiri dari santri, pengasuh, dan masyarakat setempat berkumpul di majlis Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Mawaddah untuk membaca dan *semaan* ayat-ayat kitab suci.

Pandangan jamaah setelah sesi bimbingan Islam (Mauizah Hasanah) dan *Semaan* Al-Qur'an antara lain:

1. Mengharap Ridho Allah agar memudahkan segala urusannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan terutama dalam hal untuk mendapatkan rizki
2. Senantiasa bertambahnya rasa cinta terhadap membaca atau mengamalkan Al-Qur'an beserta isinya yang sesuai diajarkan didalamnya

3. Hati terasa tenang dan damai setelah mengamalkannya karena sudah menjadi kewajiban (istiqomah)
4. Senantiasa bertambahnya rasa iman yang kuat di dalam jiwa
5. Senantiasa dikarunia keluarga yang harmonis bahagia dunai akhirat dan dikarunia keturunan yang sholih sholihah
6. Dijauhkan dari segala musibah dan bala' yang membahayakan
7. Hati yang senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT. terhadap hambaNya

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penggunaan teori resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an untuk menjelaskan hubungan antara makna dan praktik Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Tujuannya adalah untuk menggambarkan makna dari tindakan sosial ini, karena *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah merupakan bentuk tindakan sosial. Selain menyoroti makna tindakan sosial, Para peneliti di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Kudus juga menggunakan teori resepsi ini untuk mencoba menguraikan makna unik dari pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah.

Secara umum, ada tiga aspek dalam cara masyarakat umum memandang Al-Quran. Pertama, ada resepsi eksegetis yang menyatakan bahwa Al-Qur'an mempunyai makna linguistik karena merupakan kitab berbahasa Arab. Proses pemahaman Al-Qur'an dan teks-teks tafsir lainnya merupakan perwujudan dari penerimaan tafsir. Hal tersebut dicontohkan oleh jamaah pengajian Minggu sore di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Kudus dengan kegiatan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah. Setiap minggunya, jemaat berupaya untuk mengamalkan ajaran para pengasuh dengan harapan menemukan kedamaian dalam hubungan mereka dengan Tuhan. Selain itu, para jama'ah juga mendapatkan penjelasan tentang arti dari Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memahami dengan lebih baik apa yang terkandung dalam surat Al-Qur'an.

Kedua, Resepsi Estetis menyoroti keindahan Al-Qur'an, termasuk aspek puitis dalam bahasa Al-Qur'an. Al-Qur'an dapat diekspresikan dengan keindahan estetis melalui tulisan, bacaan, rekaman suara, atau penampilan visual. Tujuan dari resepsi estetis adalah untuk menginterpretasikan bagaimana pembaca mengalami keindahan sastra Al-Qur'an. Dalam resepsi Al-Qur'an, teks ini dipandang sebagai karya seni yang indah. Hal ini tercermin dalam kegiatan *Semaan* Al-Qur'an yang dilakukan dalam majelis Ahad siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, di mana setiap ayat Al-Qur'an dianggap memiliki keindahan yang tersirat. Jama'ah yang membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ini merasakan keindahan setiap lantunan ayat yang membawa kedamaian dalam hati. Mereka menganggap bahwa membaca Al-Qur'an adalah pengalaman indah yang membawa keberkahan dalam kehidupan sehari-hari. Kebahagiaan yang dirasakan setelah membaca Al-Qur'an juga tercermin kepada orang di sekitar mereka, menginspirasi untuk berbuat kebaikan dengan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Resepsi Fungsional menganggap Al-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia yang dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Al-Qur'an dianggap sebagai panduan bagi manusia untuk merespons kejadian atau untuk membimbing perilaku manusia. Dalam resepsi fungsional, Al-Qur'an dipandang sebagai sumber ajaran normatif dan praktis yang mendorong lahirnya sikap atau perilaku tertentu. Fenomena sosial budaya Al-Qur'an dalam masyarakat tercermin melalui berbagai praktik, seperti membaca, menyuarakan, mendengarkan, menulis, menggunakan, atau menempatkan Al-Qur'an, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dalam konteks pengajian Ahad siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, semua jama'ah yang rutin mengikuti *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah setiap Ahad siang di majlis Al-Qur'an percaya bahwa melalui kegiatan ini, hati mereka menjadi tenteram dan mereka meraih berkah. Karena keyakinan akan manfaat spiritual ini, jumlah jama'ah yang menghadiri pengajian Ahad siang ini cukup besar. Penelitian menunjukkan bahwa sikap ini mencerminkan kesejahteraan

psikologis masyarakat terhadap *Semaan* Al-Qur'an, yang diterima dan diamalkan karena keberkahan dan tujuan yang terkandung dalam ayat atau surat tersebut, mendorong masyarakat untuk terus melakukannya.

